

PENERAPAN STRATEGI ROTATING TRIO EXCHANGES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI KELAS V MI AL BAROKAH PEKANBARU

Harniati

MI Al Barokah, Indonesia

*Corresponding Penulis: Harniati . e-mail addresses: harniatihamran@gmail.com

ABSTRAK

Masalah proses belajar mengajar pada umumnya terjadi di kelas. kelas dalam hal ini berarti ruangan yang digunakan oleh guru dan anak didiknya dalam melakukan segala kegiatan dengan proses belajar mengajar. Strategi mengajar dapat dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan ilmu pengetahuan social pada khususnya secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan sebagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangatlah penting artinya, bagaimana guru dapat memilih kegiatan pembelajaran yang paling efektif dan efisien untuk menciptakan pengalaman belajar yang baik, yaitu yang dapat memberikan fasilitas kepada peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan Strategi Rotating Trio exchanges di harapkan siswa akan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran IPS . maka siswa di tuntut untuk berperan aktif dan berkelompok sehingga tidak mudah terasa bosan dan tetap berkonsentrasi dalam pembelajaran berlangsung. Penggunaan strategi Rotating Trio Exchanges (RTE) dinilai berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dalam proses pembelajaran pada sebelum tindakan hasil belajar siswa hanya mencapai 40% (kurang) setelah melakukan tindakan perbaikan hasil belajar siswa meningkat yaitu pada siklus I menjadi 60% (Cukup) dan lebih signifikan pada siklus II menjadi 80% dengan kategori (Baik) karena berada pada rentang 71-84%. artinya keberhasilan siswa telah mencapai Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu diatas 75%.

Kata kunci: *Strategi Rotating Trio Exchanges, RTE, Ilmu Pengetahuan Sosial*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai komponen, bersifat, timbal balik, dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya baik tidaknya pembelajaran yang berlangsung sangat menentukan perolehan hasil belajar, yang pada kenyataanya tidak pernah lepas dari masalah.

Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan sebagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. Pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran di arahkan pada berbagai komponen yang disebut sistem pembelajaran.

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat,minat,kemampuan dan lingkungannya, serta sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan Strategi Rotating Trio exchanges di harapkan siswa akan termotifasi dalam mengikuti proses pembelajaran IPS . maka siswa di tuntut untuk berperan aktif dan berkelompok sehingga tidak mudah terasa bosan dan tetap berkonsentrasi dalam pembelajaran berlangsung.

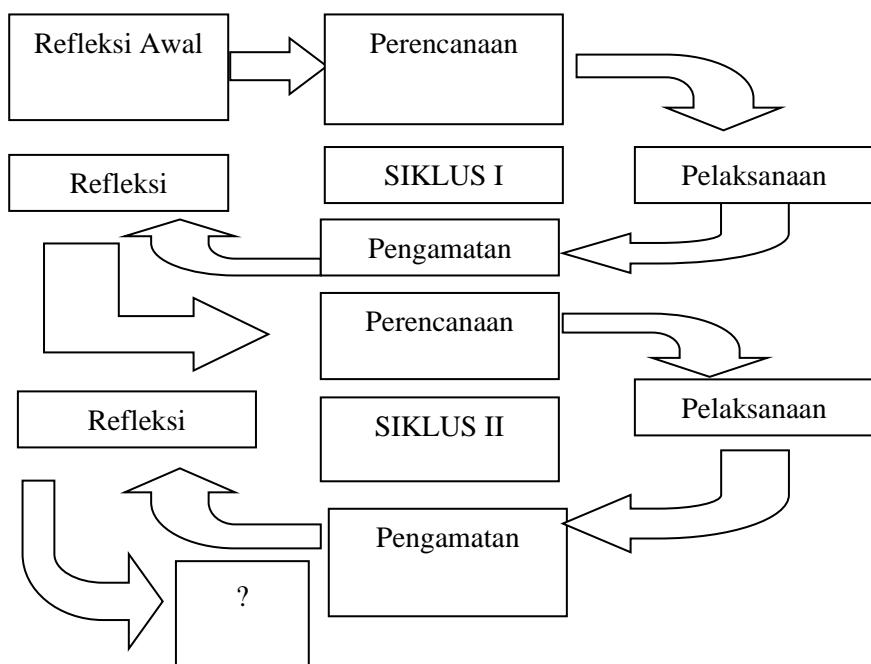
Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengadakan pengamatan terhadap melalui penelitian Tindakan kelas, dengan melihat peningkatan peserta didik dengan menerapkan Strategi Rotating Trio Exchanges Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas V MI Al Barokah Pekanbaru.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas berupa meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart.

Data dan Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah 25 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Strategi pembelajaran Rotating Trio Exchanges. Penelitian tindakan kelas ini akan di laksanakan di kelas V semester II MI Albarokah Pekanbaru pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tahun ajaran 2023/2024.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, diantaranya.

Proses Tindakan Siklus

Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD)
2. mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik.
3. Menentukan kolaborator sebagai observer.¹

Pelaksanaan

Langkah – langkah pembelajaran dengan penerapan Stratgei pembelajaran rotating trio exchanges yaitu :

1. Kegiatan Awal
2. Kegiatan Inti
 - a. Explorasi
 - b. Elaborasi
3. Kegiatan Akhir

Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran Rotating Trio Excahnges selama pembelajaran berlangsung.

Refleksi

¹ Helmiati, dkk, *Penulisan skripsi penelitian tindakan kelas*, (Pekanbaru)



Data yang diperoleh dari tahap observasi dan tes dikumpulkan serta dianalisis. Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Jika hasil belajar siswa masih belum menunjukkan peningkatan, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tindakan Siklus I

Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun silabus dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Guru menyiapkan pertanyaan untuk siswa yang berkaitan dengan strategi *Rotating trio Exchanges*
3. Guru meminta teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran
4. mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui *strategi rotating trio exchanges*

Pelaksanaan

Siklus I Pertemuan 1

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 23 Maret 2020 , dengan indikator pembelajaran: “Menjelaskan Beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan kemerekaan indonesia”. Kegiatan awal dilaksanakan 10 menit yang diawali dengan berdo'a bersama dan guru mengabsen siswa, kemudian guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi, lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis beras kegiatan yang akan dilakukan serta menjelaskan langkah-langkah dari *strategi rotating trio exchanges*.

Kemudian siswa mulailah berdiskusi tentang pertanyaan tersebut, setelah pertanyaan selesai dijawab, kemudian guru mengintruksikan kepada tiap-tiap kelompoknya menentukan nomor 0,1 atau 2 masing-masing dari anggotanya ,kemudian siswa memberikan angka 0,1 atau 2 kepada tiap-tiap anggota kelompoknya, lalu guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan tiap-tiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan guru dan bagi kelompok yang mendapat nomor 1 akan menjawab pertanyaan dari guru, guru mengarahkan siswa yang mendapat nomor 1 untuk bertukar posisi dengan satu kelompok disebelahnya sesuai dengan arah jarum jam, setelah itu guru memberikan pertanyaan lagi kepada tiap-tiap kelompok,



kemudian tiap anggota kelompok yang mendapat nomor 2 menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, setelah menjawab pertanyaan dari guru maka siswa yang mendapat nomor 2 di kelompoknya itu untuk bertukar posisi dengan dua kelompok yang berada dismpingnya sesuai dengan arah jarum jam. Sedangkan siswa yang mendapat angka 0, dikelompoknya tetap, sebab mereka merupakan anggota tetap dari kelompoknya., kemudian siswa mengangkat tangan tinggitingi sehingga siswa yang berpindah bisa menemukan mereka, dan hasilnya adalah komposisi trio yang baru, kemudian guru memberikan pertanyaan baru kepada kelompok baru yan terbentuk setelah pertukaran, guru dapat memutar trio berkali-kali sebanyak pertanyaan yang dimiliki dan waktu diskusi yang tersedia. pada kegiatan akhir guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, menyimpulkan pelajaran bersaa-sama dan guru memberikan tindak lanjut (tugas).

Kegiatan akhir dilakukan 10 menit, guru menutup materi pembelajaran dengan memebrikan evaluasi kemudian guru meminta siswa untuk mempelajari materi berikutnya dirumah dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

Siklus I Pertemuan 2

Pertemuan 2 siklus 1 dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 09 Maret 2023, dengan indikator pembelajaran "mendeskripsikan peristiwa sebelum proklamasi". Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diwalai dengan berdoa bersama dan guru mengabsen siswa, kemudian guru melakukan persepsi dan memberikan motivasi, lalu guru menyampaikan tujuan pelajaran dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan serta menjelaskan langkah-langkah dari *strategi rotating trio exchanges*.

Observasi

Untuk kategori aktivitas guru dan siswa, yaitu jika "Sangat Rendah" berada pada rantang 0%-20%, Jika "Rendah" berada pada retang 21%-40% , jika "Cukup Tinggi" berada pada rentang 41%- 60% dan jika Tinggi" pada rentang 61%-80% dan jika "Sangat Tinggi"berad 81%-100%. pada rentang.Hasil pengamatan obsever aktivitas guru dalam pembelajaran dalam pembelajaran dengan penerapan strategi *Rotating Trio Excahnges* pada pertemuan pertama, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Strategi *Rotating trio exchanges*
Pertemuan Pertama (siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	

1	Guru menulis Pertanyaan dipapan tulis untuk membantu siswa memulai diskusi tentang isi pelajaran.	√			2
2	Guru membagi siswa menjadi tiga orang dalam Satu kelompok dan mengatur siswa dalam kelas berbentuk lingkaran.	√			2
3	Guru membagi tiap trio pertanyaan pembuka untuk didiskusikan. guru memilih pertanyaan yang paling ringan yang telah di buat untuk memulai pertukaran trio		√		3
4	guru meminta trio menentukan nomor 0,1 atau 2 masing-masing dari anggotanya, lalu guru meminta siswa yang bernomor 1 dikelompoknya untuk bertukar posisi dengan satu kelompok di sebelahnya sesuai dengan searah jarum jam. kemudian guru meminta siswa yang menjadi nomor 2 dikelompoknya untuk bertukar posisi dengan 2 kelompok yang berada disampingnya sesuai searah jarum jam. siswa yang bernomor 0 di kelompoknya tetap. sebab mereka merupakan anggota tetap dari kelompoknya.		√		3
5	guru memberikan pertanyaan kepada kelompok baru yang terbentuk setelah pertukaran.	√			2
6	Guru memutar trio berkali kali sebanyak pertanyaan yang ada sesuai dengan waktu diskusi yang tersedia.		√		3
JUMLAH					15
PERSENTASE					62,50 %
KATEGORI					Tinggi

Melihat **Tabel 1.** diketahui persentase yang diperoleh oleh aktivitas guru dengan penerapan strategi Rotating Trio Exchanges pertemuan pertama pada siklus I adalah 62,50% termasuk dalam kategori “Tinggi” Karena berada pada rentang 61%-80%.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Strategi *Rotating Trio Exchanges* Pertemuan Kedua (siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	Skala Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	

1	Guru menulis Pertanyaan dipapan tulis untuk membantu siswa memulai diskusi tentang isi pelajaran		√		3
2	Guru membagi siswa menjadi tiga orang dalam satu kelompok dan mengatur siswa di dalam kelas berbentuk ligkaran.		√		2
3	Guru membagi tiap trio pertanyaan pembuka untuk didiskusikan. guru memilih pertanyaan yang paling ringan yang telah di buat untuk memulai pertukaran trio		√		3
4	guru meminta trio menentukan nomor 0,1 atau 2 masing-masing dari anggotanya, lalu guru meminta siswa yang bernomor 1 dikelompoknya untuk bertukar posisi dengan satu kelompok di sebelahnya sesuai dengan searah jarum jam. kemudian guru meminta siswa yang menjadi nomor 2 dikelompoknya untuk bertukar posisi dengan 2 kelompok yang berada disampingnya sesuai searah jarum jam.		√		3
5	guru memberikan pertanyaan baru kepada kelompok baru yang terbentuk setelah pertukaran.		√		3
6	Guru menukar trio berkali kali sebanyak pertanyaan yang dimiliki dan waktu diskusi yang tersedia.		√		3
JUMLAH					17
PERSENTASE					70,80%
KATEGORI					Tinggi

Melihat Tabel IV.9 Diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan strategi rotating trio exchanges pertemuan kedua pada siklus 1 adalah 70,80% termasuk dalam kategori “Tinggi” karena berada pada rentang 61%-80%.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Strategi *Rotating trio exchanges* siklus 1

No	Aktifitas yang diamati	Siklus I				Total Rata-Rata	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1.	siswa memperhatikan pertanyaan dibuat oleh guru dipapan tulis untuk membantu siswa memulai diskusi tentang isi pelajaran.	76	63,33%	81	67,5%	157	65,41%
2.	Siswa berdiri sesuai dengan kelompok masing-masing dan seluruh kelompok berdiri dengan posisi lingkaran.	75	62,5%	78	65%	153	63,75%
3.	siswa menerima pertanyaan dari guru dan membahas tentang pertanyaan tersebut dikelompok masing-masing.	72	60%	79	65,83%	151	62,91%

4.	siswa menentukan nomor 0 1 dan 2 anggota kelompoknya, lalu siswa yang bernomor 1 dikelompoknya bertukar posisi dengan kelompok sebelahnya sesuai dengan arah jarum jam, kemudian siswa bernomor 2 dikelompoknya bertukar posisi dengan 2 kelompok yang berada dismpingnya sesuai dengan arah jarum jam, siswa yang bernomor 0 dikelompoknya tetap ditempat	75	62,5%	84	70%	159	66,25%
5.	siswa sudah berada pada kelompok baru setelah pertukaran dan menerima pertanyaan baru dari guru.	73	60,83%	79	65,83%	152	63,33%
6.	siswa berputar kelompok / trio berkali kali sebanyak pertanyaan yang dimiliki dan waktu yang tersedia.	73	60,80%	74	61,66%	147	61,25%
Jumlah dan persentase		444	61,66%	467	64,86%	911	63,26%

Secara keseluruhan persentase yang diperoleh aktivitas siswa dengan penerapan strategi Rotating Trio Exchange pada siklus 1 (Pertemuan pertama dan pertemuan kedua) adalah 63,26% tergolong “Tinggi” karena berada pada rentang 61%-80%.

Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 30 orang siswa , 18 orang siswa (60%) yang tuntas, sedangkan 12 Orang siswa (40%) belum tuntas. dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus 1 belum 75 % mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

Hasil Tindakan Siklus II

Perencanaan

Setelah mengetahui hasil penelitian dari siklus I, langkah senjutnya adalah menyusun hal-hal yang diperlukan untuk melaksanakan siklus II, yaitu menyusun RPP berdasarkan SK dan KD dengan materi "Peranan tokoh yang berjuang pada masa persiapan kemerdekaan indonesia". menyiapkan perlengkapan yang berkaitan dengan strategi *Rotating Trio Exchanges* dan mempersiapkan lembar observasi serta meminta guru dan teman sejawat kembali untuk menjadi Observe.

Pelaksanaan

Siklus I Pertemuan 1

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 13 maret 2019 dengan indikator pembelajaran:" Menyebutkan tokoh- tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan" Kegiatan awal dilaksanakan 10 menit yang diawali dengan berdoa bersama dan guru mengabsen siswa, kemudian guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi, lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis beras kegiatan yang akan dilakukan serta menjelaskan langkah-langkah dari strategi Rotating Trio Exchanges.

Kegiatan inti dilaksanakan selama ± 50 diawali dengan menjelaskan materi pembelajaran yaitu "Menyebutkan tokoh-tokoh proklamsi dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia". guru mengarahkan siswa mengidentifikasi mengenai materi pembelajaran supaya siswa berperan aktif dalam menerima pembelajaran . kemudian guru menulis pertanyaan dipapan tulis untuk dapat membantu siswa memulai diskusi tentang materi pembelajaran, kemudian guru membagi siswa menjadi 10 kelompok yang beranggota tiga orang dan siswa bergerak menuju kelompok yang telah ditetukan oleh guru , kemudian barulah guru menejelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari. setelah itu guru memberikan pertanyaan pembuka kepada tiap trio untuk dibahas, guru memilih pertanyaan yang paling ringan yang telah disusun untuk memulai pertukaran pendapat kelompok trio itu.

Rekapitulasi observasi aktivitas siswa pada siklus II dengan penerapan strategi



pembelajaran Rotating Trio Exchange dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Strategi

Pembelajaran *Rotating Trio Exchanges* Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)

No	Aktifitas yang diamati	Siklus II				Total Rata-Rata	
		Pertemuan 3		Pertemuan 4			
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1.	Siswa memperhatikan pertanyaan yang dibuat oleh guru dipapan tulis untuk membantu siswa memulai diskusi tentang isi pelajaran.	96	80%	109	90,83%	205	85,41%
2.	Siswa berdiri sesuai dengan kelompok masing-masing dan seluruh kelompok berdiri dengan posisi lingkaran.	94	78,35%	103	85,83%	197	82%
3.	Siswa menerima pertanyaan dari guru dan memebahas tentang pertanyaan tersebut dikelompok masing-masing.	96	80%	106	88,33%	202	84,16%



4.	Siswa menentukan nomor 0 1 dan 2 anggota kelompoknya, lalu siswa yang bernomor 1 dikelompoknya bertukar posisi dengan kelompok sebelahnya sesuai dengan arah jarum jam, kemudian siswa bernomor 2 dikelompoknya bertukar posisi dengan 2 kelompok yang berada dismpingnya sesuai dengan arah jarum jam, siswa yang bernomor 0 dikelompoknya tetap ditempat	96	80%	101	84,16%	197	82%
5.	Siswa sudah berada pada kelompok baru setelah pertukaran dan menerima pertanyaan baru dari guru	95	79,16%	107	89,16%	202	84,16%
6.	Siswa berputar kelompok berkali sebanyak pertanyaan yang ditetapkan dan waktu diskusi yang tersedia.	96	80%	104	86,66%	200	83,33%
Jumlah dan persentase		573	79,58%	630	87,5%	1203	83,54%

Melihat tabel 4 secara keseluruhan persentase yang diperoleh aktivitas siswa dengan

penerapan strategi pembelajaran Rotating Trio Exchanges pada siklus II (pertemuan ke 3 dan 4) adalah 83,54% atau tergolong “Sangat Tinggi” karena barada pada rentang 81%-100%. Setelah tindakan perbaikan siklus II dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pegetahuan sosial. tes siklus II ini dilaksanakan pada hari sabtu, 16 maret 2019 Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 5. Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 005 Empat Balai Kecamatan Kuok
Kabupaten Kampar Siklus II

No	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	Siswa 01	75	Tuntas
2	Siswa 02	70	Tuntas
3	Siswa 03	75	Tuntas
4	Siswa 04	80	Tuntas
5	Siswa 05	65	Tuntas
6	Siswa 06	75	Tuntas
7	Siswa 07	75	Tuntas
8	Siswa 08	80	Tuntas
9	Siswa 09	70	Tuntas
10	Siswa 10	60	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	60	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	80	Tuntas
13	Siswa 13	75	Tuntas
14	Siswa 14	75	Tuntas
15	Siswa 15	75	Tuntas
16	Siswa 16	60	Tidak Tuntas
17	Siswa 17	70	Tuntas
18	Siswa 18	60	Tidak Tuntas
19	Siswa 19	80	Tuntas
20	Siswa 20	90	Tuntas
21	Siswa 21	75	Tuntas
22	Siswa 22	60	Tidak Tuntas
23	Siswa 23	80	Tuntas
24	Siswa 24	70	Tuntas
25	Siswa 25	70	Tuntas
Jumlah		2.195	
Rata-rata		73,16	
Tuntas/Persentase		24	80 %
Tidak Tuntas / Persentase		6	20 %

Berdasarkan Tabel 5. di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II terdapat 24 orang siswa yang telah tuntas persentasenya 80% sedangkan siswa yang tidak tuntas hanya berjumlah 6 orang atau secara klasikal persentasenya 20% , dengan demikian, hasil belajar siswa pada siklus II telah dapat ditingkatkan sesuai dengan target yang telah diharapkan, sebab siswa yg mencapai KKM (65) telah lebih dari 75% dengan demikian tindakan prbaikan telah selesai dilaksanakan.

Refleksi

Pada siklus II proses ini sudah berjalan dengan baik, hal ini tampak dari peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam penerapan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchanges*. hasil belajar siswapun sudah menunjukkan peningkatan signifikan, sebagaimana diketahui pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 24 orang(80%) siswa, dan siswa yang tidak tuntas 6 orang siswa (20%) yang belum tuntas, untuk itu, guru tidak perlu lagi melakukan tindakan perbaikan untuk siklus berikutnya, Karena tindakan perbaikan sudah berhasil dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilakukan , diketahui Bahwa pada sebelum tindakan hasil belajar siswa hanya mencapai 40% (kurang) setelah melakukan tindakan perbaikan hasil belajar siswa meningkat yaitu pada siklus 1 menjadi 60% (Cukup) dan lebih signifikan pada siklus II menjadi 80% dengan kategori (Baik) karena berada pada rentang 71-84%. artinya keberhasilan siwa telah mencapai Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu diatas 75%.

Dengan Hasil ini dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *Roating Trio Exchanges* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Empat Balai Kecamatan kuok Kabupaten Kampar.

DAFTAR PUSTAKA

Amin Kunieifi Elfachmi, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta:PT Gelora Aksara Pratama,2016)

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)

Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*,(Yogyakarta: Multi Presindo, 2008).

Annurrahman, *Belajar dan Perkembangan*, (Bandung: Alfabeta: 2009)

Azhar,*Media Pembelajaran*,(PT Raja grafindo Persada: Jakarta, 1996)



Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: 2004)

Depertemen Agama RI *AL-Qur'an AL-Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT.Karya Toha Putra Semarang,2002)

Dimiati Dan Mujiano, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2006)

Dina Husniati, *Penerapan Strategi Permainan Kartu Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru*, Skripsi, Pekanbaru:UIN,2017

Dmiyati dan Mudjiono,*Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta:2002)

E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: (PT Remaja Rosdakarya, 2008)

Hamdani, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia,2011)

Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara,2013)

Htpps://eojoernal.undiks.ac.id, *Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchanges Menurut Ayu Martini Dkk*, di Akses Tanggal 2 Januari 2019

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)

Kunandar, *Pendidikan Autentik*, (Jakarta Raja Grafindo Persada: 2013)

Mardiah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press,2012)

Mel Silberman, *Active Learning 101* Strategi pembelajaran aktif,(Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007)

Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta:Delia Press:2004)

Neshia Wisya, Metri Erianti, Zuhdi Ma'ruf. *Penerapan Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange (RTE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMAN 14 Pekanbaru*. Jurnal Pendidikan Fisika dikutip di pekanbaru, kamis tanggal 31 Januari 2018 jam 11 : 30 AM

Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008)

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Perkembangan Propesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja



Grafindo Persada, 2012)

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta: 2003)

Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Ridwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, (Bandung: Alfabeta 2015)

Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, Startegi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Syaiful Bahri, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006)

Yelis Mas'ud Cholifah, *Implementasi Metode Rotating Trio Exchanges Pertukaran Trio Exchanges (pertukaran trio memutar) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Bidang Studi PAI di Sma Ass, adah Bunga Gresik*, Gresik: IAIN Sunan Ampel, 2011

